



DIREKTORAT JENDERAL
MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI
DAN SUMBER DAYA MINERAL

LAPORAN KINERJA 2024



2024

LAPORAN KINERJA

www.lemigas.esdm.go.id

Balai Besar Pengujian
Minyak dan Gas Bumi

LEMIGAS

LAPORAN KINERJA 2024

**BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI
LEMIGAS**



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
TA 2025**

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Migas (BBPMGB) LEMIGAS tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja tahun 2024 dan merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja baik yang telah berhasil maupun yang belum berhasil dicapai. Laporan Kinerja antara lain menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja serta realisasi anggaran. Laporan Kinerja BBPMGB LEMIGAS juga dimaksudkan untuk menyampaikan hasil capaian kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan dan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian target kinerja tahun 2024 yang diperoleh merupakan kontribusi dari seluruh jajaran kelompok kerja di lingkungan BBPMGB LEMIGAS dalam upaya mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan. Secara umum, capaian kinerja telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, bahkan beberapa indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan.

Laporan Kinerja yang telah disusun ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *stakeholder* dan sebagai umpan balik bagi instansi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja.

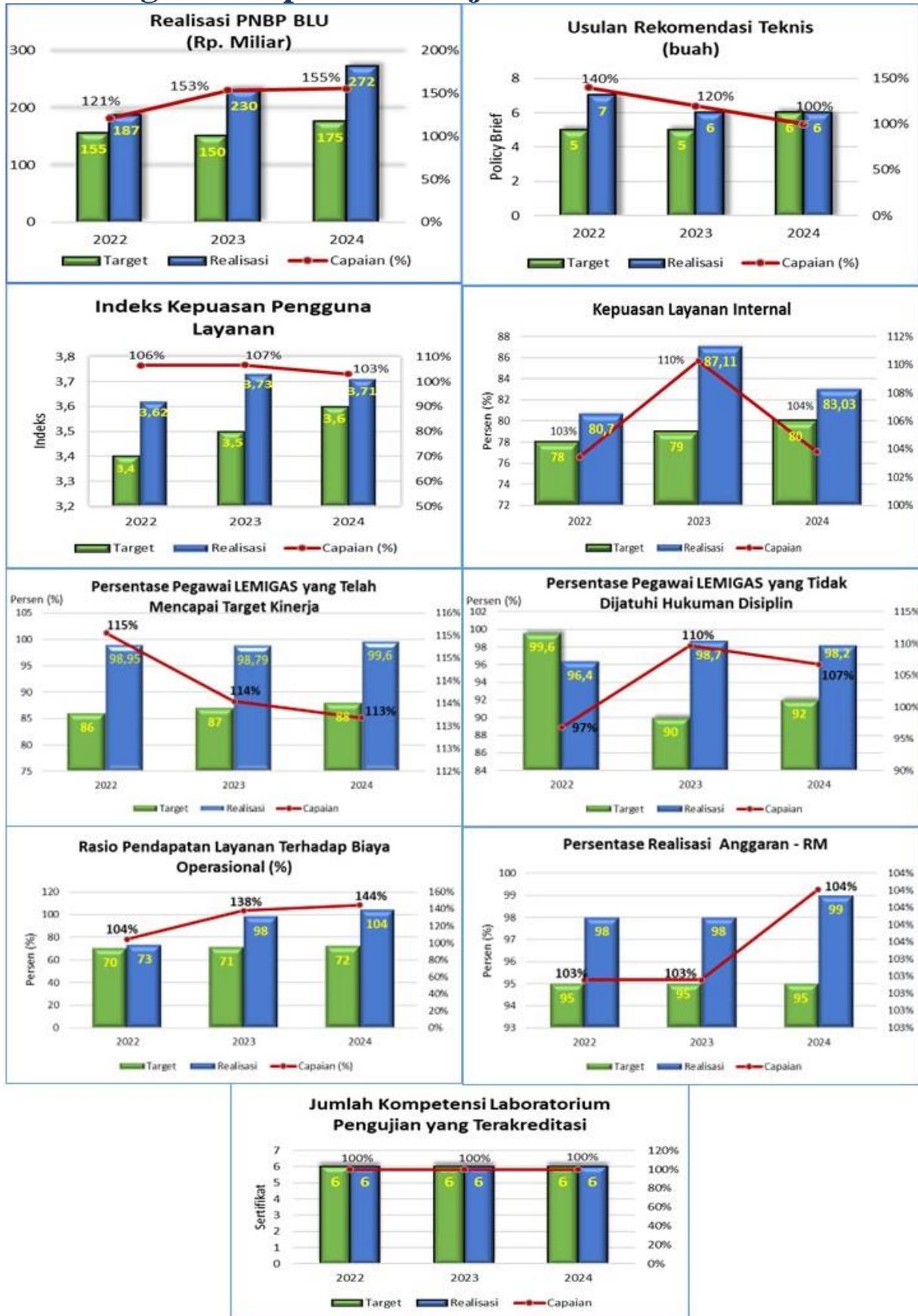
Jakarta, Februari 2025

Kepala BBPMGB LEMIGAS



Mustafid Gunawan

Infografis Capaian Kinerja BBPMGB LEMIGAS



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Infografis Capaian Kinerja BBPMGB LEMIGAS	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Gambaran Umum.....	1
I.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
I.3. Sumber Daya Manusia.....	4
I.4. Isu Strategis	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
II.1. Rencana Strategis.....	6
II.2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024	8
II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
III.1. Capaian Kinerja Tahun 2024	10
III.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024	11
III.3. Realisasi Anggaran	25
III.4. Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024	27
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN.....	29
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja LEMIGAS Tahun 2024	30
Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi Laboratorium dari KAN	32

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi BLU LEMIGAS	3
Gambar 2. Komposisi Pegawai status Desember 2024.....	4
Gambar 3. Peta Strategi	7
Gambar 4. Capaian Pendapatan PNBP BLU Periode RENSTRA 2020-2024.....	12
Gambar 5. IKM LEMIGAS 2024	16
Gambar 6. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan LEMIGAS	17
Gambar 7. Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal	19
Gambar 8. Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	21
Gambar 9. Persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja	22
Gambar 10. Persentase realisasi anggaran RM	23
Gambar 11. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	24

Daftar Tabel

Tabel 1.	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama	7
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	9
Tabel 3.	Capaian Kinerja Tahun 2024.....	10
Tabel 4.	Kelompok Kerja dan Nama Laboratorium	18
Tabel 5.	Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Internal Tahun 2024	19
Tabel 6.	Realisasi Anggaran RM Tahun 2024	22
Tabel 7.	Alokasi Anggaran Tahun 2022-2024	25
Tabel 8.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	26

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Gambaran Umum

Pada Januari 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” berubah menjadi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS dengan pembina teknis adalah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi, dimana fungsi kegiatan penelitian dan pengembangan beralih fungsi menjadi fungsi kegiatan pengujian di subsektor minyak dan gas bumi.

Selain sebagai satker teknis di bawah Kementerian ESDM, LEMIGAS juga merupakan satker Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Keuangan sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 513/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Satuan Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” yang menerapkan PPK BLU.

Walaupun terjadi transformasi organisasi dari Puslitbangtek menjadi Balai Besar Pengujian, namun hal tersebut tidak mengubah fungsi layanan LEMIGAS sebagai BLU. Oleh karena itu, LEMIGAS ditetapkan kembali sebagai Badan Layanan Umum sesuai Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 276 Tahun 2022.

BLU LEMIGAS merupakan instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Sumber anggaran pada kegiatan BLU terdiri dari Rupiah Murni dan PNBPU BLU.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi (BBPMGB) LEMIGAS Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LEMIGAS menyampaikan laporan kinerja atas capaian target indikator kinerja utama pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS dengan Direktur Jenderal Migas KESDM.

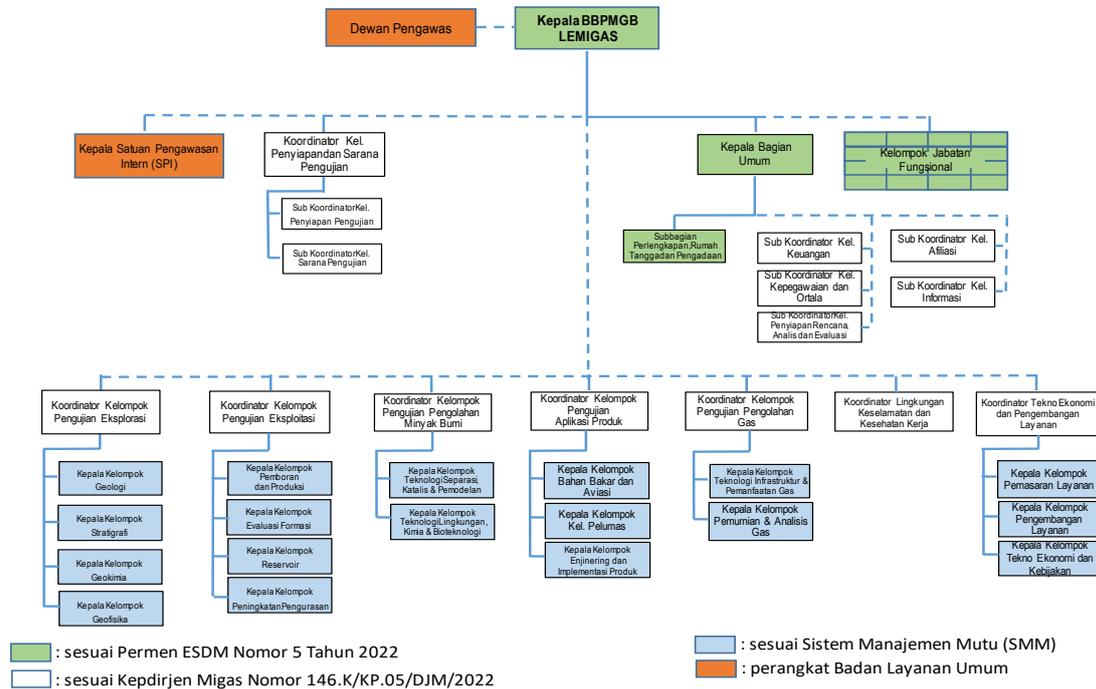
I.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS mempunyai tugas melaksanakan pengujian di bidang minyak dan gas bumi, dengan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- c. Pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana pengujian teknis di bidang minyak dan gas bumi;
- e. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan pengelolaan informasi; dan
- f. Pelaksanaan ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.

Struktur organisasi LEMIGAS sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 dan perangkat Badan Layanan Umum dapat dilihat pada halaman selanjutnya (Gambar 1).

**SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI LEMIGAS**



Gambar 1. Struktur Organisasi BLU LEMIGAS

LEMIGAS adalah organisasi setingkat eselon II yang bernaung di bawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Kepdirjen Migas Nomor 146.K/KP.05/DJM/2022) dan unit yang mengelola keuangan secara Badan Layanan Umum (BLU) sehingga susunan organisasi disusun sesuai PMK Nomor 95 Tahun 2016 tentang Dewan Pengawas BLU, Permen Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi dan Surat Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM T-933/OT.01/SJN.O/2022 perihal pembentukan Koordinator dan Subkoordinator di Lingkungan BBPMGB LEMIGAS.

Uraian tugas dari susunan organisasi LEMIGAS sebagai berikut:

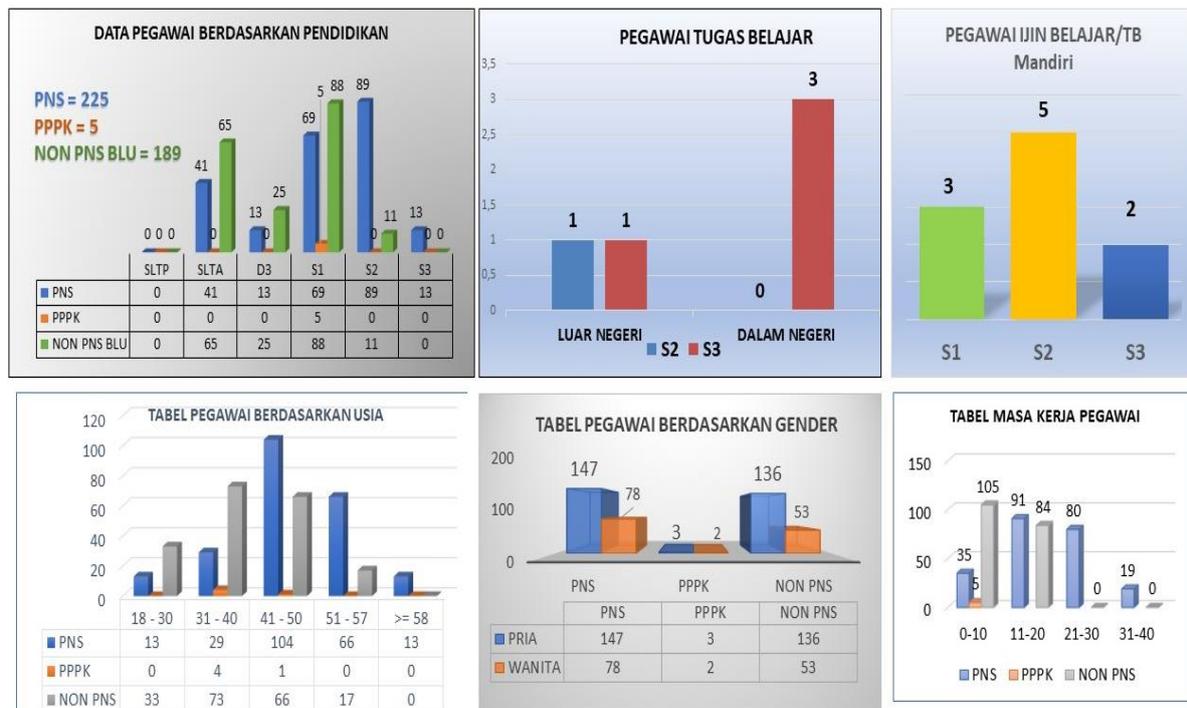
- Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan tugas pengelolaan BLU;
- Kepala BBPMG mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pengujian di bidang minyak dan gas bumi;
- Kepala Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, keuangan, urusan hukum, kerja sama, pengelolaan informasi, ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, perlengkapan, kerumahtanggaan, serta pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.

- Satuan Pengawas Intern (SPI) bertugas menjalankan fungsi pengawasan intern.
- Koordinator Penyiapan / Pengujian / Pengelolaan dan TEPB bertugas melaksanakan pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi.

I.3. Sumber Daya Manusia

LEMIGAS pada tahun 2024 memiliki jumlah pegawai sebanyak 419 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 225 pegawai, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 5 pegawai, dan non PNS BLU sebanyak 189 pegawai. Dilihat dari segi pendidikan, pegawai LEMIGAS telah memiliki gelar akademik lebih dari tingkat Strata 1 (\geq S1, S2, dan S3) dengan total 275 pegawai, sedangkan pegawai dengan tingkat akademik kurang dari tingkat Diploma 3 sebanyak 144 pegawai.

Pada tahun 2024 LEMIGAS memiliki berbagai macam rumpun jabatan, jabatan-jabatan tersebut antara lain: jabatan pimpinan tinggi pratama, jabatan administrator, jabatan pengawas, jabatan fungsional, dan jabatan pelaksana. LEMIGAS memiliki 16 jabatan fungsional (kelompok Fungsional Lini sebanyak 96 pegawai dan kelompok Fungsional Non-Lini sebanyak 37 pegawai), jabatan fungsional Lini Penyelidik Bumi menempati posisi terbanyak dengan 57 pegawai dari total 133 pejabat fungsional.



Gambar 2. Komposisi Pegawai status Desember 2024

I.4. Isu Strategis

LEMIGAS sebagai balai besar pengujian tidak dapat lagi memberikan layanan jasa penelitian dan pengembangan, namun akan lebih berfokus pada jasa pengujian teknis di bidang migas, dan layanan jasa lainnya. Oleh karena itu, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut perlu didukung dengan peralatan laboratorium yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen mutu yang berstandar Internasional.

LEMIGAS dalam menghadapi tantangan yang bersifat isu strategis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minyak dan gas, dan dalam mendukung kebijakan migas sebagai unit teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di bidang migas. LEMIGAS selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Ekspektasi masyarakat terhadap layanan yang menghendaki kecepatan penyelesaian pekerjaan, sehingga diperlukan kreatifitas perubahan layanan, salah satunya adalah perubahan layanan yang sebelumnya dilakukan secara *stasioner* menjadi *mobile*, sehingga waktu penyelesaian lebih cepat dan lebih banyak sampel yang dapat diselesaikan, yang pada akhirnya menghasilkan layanan yang efisien dan efektif.
2. Kompetensi sumber daya manusia perlu ditingkatkan mengikuti perkembangan teknologi terkini dan teknologi masa depan, pengelolaan organisasi BLU LEMIGAS memerlukan sumber daya manusia yang mumpuni, sehingga dalam pengelolaan layanan yang dilakukan tepat waktu, benar, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan demikian BLU LEMIGAS dalam mencapai tujuan berhasil dengan sangat baik tanpa ada permasalahan.
3. Perbaikan berkelanjutan guna memastikan bahwa pelayanan publik yang diberikan tetap berkualitas tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan serta harapan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis

Rencana strategis adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi. Sebagai informasi bahwa pada tahun 2022 terjadi transformasi organisasi, sehingga terdapat peralihan dari RENSTRA Balitbang ESDM menjadi RENSTRA Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi KESDM.

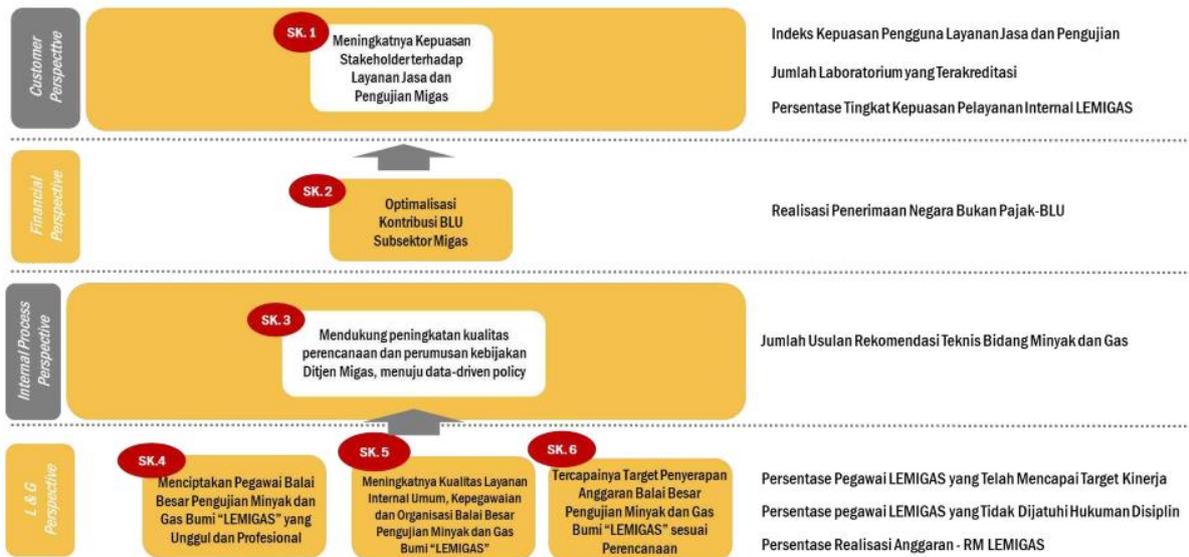
Dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis KESDM maka penjabaran tujuan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketahanan dan Kemandirian Energi Migas;
2. Optimalisasi pengelolaan migas yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan nilai tambah;
3. Penguatan kapasitas organisasi dalam rangka menjadi penggerak utama Subsektor Migas.

LEMIGAS mendukung sasaran program Ditjen Migas, sebagai berikut:

- Sasaran Program 1: Terwujudnya ketahanan dan kemandirian energi migas melalui pasokan migas yang memadai dan dapat diakses masyarakat pada harga yang terjangkau secara berkelanjutan
- Sasaran Program 2: Optimalisasi kontribusi subsektor migas yang bertanggungjawab dan berkelanjutan
- Sasaran Program 3: Layanan subsektor migas yang optimal
- Sasaran Program 6: Terwujudnya birokrasi Ditjen Migas yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
- Sasaran Program 7: Organisasi Ditjen Migas yang fit dan SDM yang unggul
- Sasaran Program 8: Pengelolaan sistem anggaran Ditjen Migas yang optimal

Dalam peta strategi, sasaran strategis LEMIGAS terbagi menjadi empat perspektif, yaitu perspektif pelanggan (*customer perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), perspektif proses bisnis internal (*internal process perspective*), dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*), seperti yang disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3. Peta Strategi

Dari masing-masing sasaran kegiatan di atas, ditetapkan Indikator Kinerja Utama/IKU (Key Performance Indicator/KPI) sebagai alat ukur sekaligus pemantauan pencapaian sasaran. IKU pada masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan
Optimalisasi Kontribusi BLU Subsektor Migas	1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU	Rp Miliar
Mendukung Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Ditjen Migas, Menuju Data-Driven Policy	2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	Rekomendasi Teknis
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Jasa dan Pengujian Migas	3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Indeks Skala 4
	4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit
Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"	5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	%
Menciptakan Pegawai Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS" yang Unggul dan Profesional	6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%
	7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%
Pengelolaan Anggaran Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS yang Optimal	8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS	%
	9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	%

II.2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sumber dana LEMIGAS yang digunakan pada DIPA sebesar Rp. 323,620,000,000,- yang terdiri dari alokasi anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 67,620,000,000,- terdiri dari: alokasi belanja pegawai sebesar Rp. 18,356,000,000,-; alokasi belanja barang sebesar Rp. 44,674,000,000,-; dan alokasi belanja modal sebesar Rp. 4,590,000,000,-. Sementara alokasi DIPA LEMIGAS 2024 yang lain bersumber dari alokasi anggaran sumber dana PNBP BLU sebesar Rp 241,000,000,000,- yang terdiri dari alokasi belanja barang sebesar Rp. 220,947,407,000,- dan alokasi belanja modal sebesar Rp. 20,052,593,000,-.

Alokasi sumber dana RM digunakan untuk kegiatan yang pembiayaannya dari APBN RM, sedangkan alokasi sumber dana PNBP BLU digunakan untuk kegiatan pelayanan pengujian migas yang pembiayaannya berasal dari PNBP BLU. Pencairan / belanja yang dibiayai dari PNBP BLU harus mengacu kepada batas maksimal pencairan dana yang diperkenankan dalam penggunaan (pada tahun 2024 sebesar Rp 212,216,438,980,-) dan pendapatan LEMIGAS. Oleh karena itu sumber dana PNBP BLU s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp 272,577,543,193,- merupakan sumber dana yang sifatnya belum tersedia dan harus diperoleh dari hasil kegiatan-kegiatan yang terkait dengan BLU pelayanan pengujian LEMIGAS di bidang minyak dan gas bumi. BLU LEMIGAS merupakan BLU pertama kali dan satu-satunya satuan kerja pemerintah di Indonesia yang berpengalaman lebih dari satu dekade dalam komoditas minyak dan gas bumi.

II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah:

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi

- atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2024 LEMIGAS telah dituangkan dalam suatu Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024 antara Kepala BBPMGB LEMIGAS dengan Plt. Direktur Jenderal Migas KESDM. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS pada bulan Oktober 2024 telah mengalami revisi penyesuaian kenaikan target beberapa IKU, antara lain adalah IKU Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak BLU semula 151 Miliar Rupiah menjadi 175 Miliar Rupiah. Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. dan Lampiran 1.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak BLU	Rp. Miliar	175
2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	Buah	6
3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Skala 4	3,6
4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit	6
5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	%	80
6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%	97
7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%	90
8	Persentase Realisasi Anggaran - RM LEMIGAS	%	96
9	Rasio Pendapatan Layanan Terhadap Biaya Operasional	%	72

Perjanjian Kinerja tersebut yang akan diuraikan capaian kinerja beserta penjelasannya pada bab selanjutnya yakni Bab Akuntabilitas Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja tahun 2024 diukur sebagai komitmen bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi LEMIGAS atas pertanggungjawaban penggunaan anggaran 2024. Informasi capaian kinerja disajikan secara terukur untuk memberi gambaran kepada pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai. Evaluasi kinerja kegiatan menguraikan tentang keberhasilan, kegagalan, hambatan atau kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi sebagai masukan untuk perbaikan berkesinambungan guna meningkatkan kinerja LEMIGAS pada tahun yang akan datang.

Pengukuran capaian kinerja LEMIGAS tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi masing-masing IKU, serta perbandingan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah capaian IKU sejak LEMIGAS menjadi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	IKU	2022			2023			2024		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%
1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU (Rp Miliar)	155	187,67	121%	150	230	153%	175	272	155%
2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi Teknis)	5	7	140%	5	6	129%	6	6	100%
3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	3,4	3,62	106%	3,5	3,73	107%	3,6	3,71	103%

No.	IKU	2022			2023			2024		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%
	(Indeks Skala 4)									
4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya (Unit)	30	30	100%	6	6	100%	6	6	100%
5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS (%)	78	80,7	103%	79	87	110%	80	83	103%
6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	99,6	96,4	97%	90	98,7	110%	97	98	101%
7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)	86	98,95	115%	87	98,7	114%	90	99	110%
8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS (%)	95	98,3	103%	95	98	103%	96	99	103%
9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)	70	73,38	105%	71	95,7	135%	72	104	144%

Catatan:

Realisasi PNBP BLU dan Rupiah Murni sumber data dari aplikasi Kementerian Keuangan RI (OM-SPAN)

III.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

1. Realisasi PNBP BLU

Pada tahun 2024, penerimaan LEMIGAS mencapai 272 Miliar Rupiah jauh melebihi target sebesar 175 Miliar Rupiah (capaian 154%). Hal ini merupakan pencapaian penerimaan negara yang paling tinggi dibandingkan dengan penerimaan tahun-tahun sebelumnya sebesar 187,9 Miliar Rupiah pada tahun 2022 dan 230 Miliar Rupiah pada tahun 2023. Pendapatan

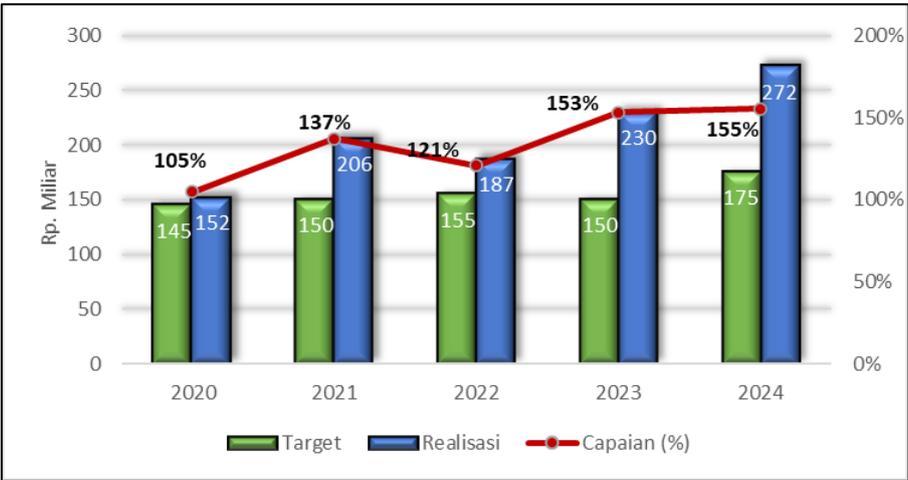
tersebut berasal dari kelompok pengujian (KP) dan kelompok kerja (Pokja). KP dan Pokja tersebut antara lain adalah sebagai berikut: .Pengujian Eksplorasi Migas (DPMR); Pengujian Eksploitasi Migas (DPMT); Pengujian Pengolahan Proses Minyak Bumi (DPMP); Pengujian Aplikasi Produk (DPMA); Pengujian Pengolahan Gas Bumi (DPMG); Pokja Penyiapan dan Sarana Pengujian (DPMS); Pokja Tekno Ekonomi dan Pengembangan Layanan (DPME); dan Pokja Bagian Umum (DPMU).

Core bussiness LEMIGAS mencakup Analisis Laboratorium, Studi/Kajian, Penyewaan Aset dan Konsultasi Tenaga Ahli. Selanjutnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan LEMIGAS terus berinovasi dalam memberikan pelayanan yang telah ada. Beberapa Inovasi dan layanan baru LEMIGAS antara lain adalah sebagai berikut: Flow Assurance; Onsite Biostratigrafi; Pengujian Sifat Mekanik Material dan Uji Emisi kendaraan. Layanan-layanan tersebut merupakan layanan strategis dan memberikan solusi nyata bagi permasalahan pelanggan di bidang industri migas.

Capaian kinerja Realisasi PNBP-BLU 2024 terhadap target Realisasi PNBP-BLU pada Matrik Kinerja Tahun 2020-2024 (RENSTRA) sebagai berikut.

Indikator Kinerja RENSTRA	Satuan	Target 2020-2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian (%)
Jumlah Realisasi PNBP-BLU	Rp. miliar	760	1049,13	138%

Akumulasi capaian PNBP BLU untuk tahun 2024 terhadap RENSTRA 2020-2024 sebesar 138 %. Sebagai informasi bahwa capaian target RENSTRA 2020-2024 sudah terlampaui sejak tahun 2023 sebesar 102%/. Tantangan berikutnya adalah RENSTRA 2025-2029 yang besaran targetnya saat ini masih menunggu keputusan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan – Kementerian Keuangan (tentative target 2025 sebesar 240 Miliar Rupiah).



Gambar 4. Capaian Pendapatan PNBP BLU Periode RENSTRA 2020-2024

Pencapaian target PNBPN di atas target yang ditetapkan disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Pimpinan dan Manajemen LEMIGAS memberi dukungan serta berperan aktif dalam pencapaian target pendapatan;
- Mengikuti event nasional maupun internasional terkait migas dalam rangka promosi produk dan jasa layanan;
- Melakukan kegiatan yang bekerja sama dengan unit dalam satu ataupun lintas Kementerian/Lembaga;
- Melakukan kegiatan dukungan dari Ditjen Migas melalui pekerjaan swakelola *type 1*;
- Melakukan inovasi produk dan layanan.

LEMIGAS memiliki delapan Kelompok Kerja/ Kelompok Pengujian (KP) penghasil pendapatan PNBPN BLU. Sebagian besar diantaranya mampu melampaui target yang ditetapkan, hanya KP Penyiapan dan Sarana Pengujian, dan KP Proses yang tidak mencapai target. Hal ini disebabkan pada tahun 2024 KP Penyiapan dan Sarana Pengujian, dan KP Proses terdapat pekerjaan yang belum terbayar, namun secara invoice Kedua KP tersebut sudah melampaui target.

PNBPN BLU antara lain berasal dari pendapatan jasa layanan umum (pendapatan penyedia barang dan jasa kepada masyarakat; pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi; pendapatan pengelolaan dana khusus lainnya); pendapatan dari alokasi APBN (pendapatan dalam satu KESDM; pendapatan dari luar KESDM); dan pendapatan BLU Lainnya (pendapatan jasa layanan perbankan BLU; pendapatan lain-lain BLU; pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung). Sedangkan PNBPN Umum antara lain penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, dan pendapatan anggaran lain-lain.

2. Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi

Indikator jumlah usulan rekomendasi teknis bidang minyak dan gas bumi mencerminkan peran LEMIGAS dalam memberikan dukungan teknis kepada unit teknis eselon II di lingkungan Ditjen Migas ataupun unit lain di lingkungan Kementerian ESDM, dalam

bentuk bahan masukan rumusan maupun evaluasi kebijakan berdasarkan hasil pengujian dan/atau pelayanan yang dilakukan.

Indikator ini merupakan indikator baru setelah transformasi organisasi pada tahun 2022. Capaian realisasi jumlah usulan rekomendasi teknis bidang tahun 2024 sebanyak 6 rekomendasi teknis atau 100% dari target sebanyak 6 rekomendasi teknis. Jumlah target rekomendasi teknis disesuaikan dengan jumlah unit teknis eselon II di lingkungan Ditjen Migas. Berikut penjelasan singkat dari rekomendasi teknis yang telah diusulkan.

2.1. Studi Bersama (JSA) Kawasan Kojo

- a. Melakukan evaluasi sistem petroleum, identifikasi keberadaan play yang telah terbukti ataupun baru, identifikasi lead dan/atau prospect, perhitungan sumber daya dan analisis keekonomian. Ruang lingkup yang akan dilakukan diantaranya *reprocessing seismic* untuk melihat batas basement dan potensi interval yang lebih dalam, *basin modeling*, *analisis palinspastic*, *Pore Pressure/Seal Capacity Analysis and Modeling* serta analisis *Gross Depositional Environment*. Selain itu, pemetaan dan inventarisasi Rencana Tata Ruang Wilayah akan dilaksanakan untuk mitigasi tumpang tindih penggunaan lahan di area JSA Kojo;
- b. Rekomendasi kebijakan yang diusulkan adalah penawaran Wilayah Kerja (WK) Migas baru Blok Kojo dengan skema *Production Sharing Contract (PSC)* dengan kategori besaran *split very high risk* (55:45 untuk *oil case* dan 50:50 untuk *gas case*).

2.2. Jasa Optimasi Formulasi Chemical EOR (Coctail Formulation) Lapangan Pedada

- a. Injeksi kimia merupakan salah satu metode yang terbukti efektif untuk meningkatkan perolehan minyak melalui penurunan tegangan antar muka dan/atau perbandingan mobilitas antara fase air sebagai fluida pendesak dan minyak dalam teknologi *Enhanced Oil Recovery (EOR)*.
- b. Hasil uji laboratorium injeksi kimia pada lapangan dengan karakteristik *intermediate crude oil* dan suhu tinggi menghasilkan *recovery factor* sebesar 45.27% dari volume minyak mula-mula atau 75.34% dari sisa saturasi minyak setelah injeksi air;
- c. Rekomendasi kebijakan yang diusulkan adalah implementasi injeksi kimia surfaktan polimer pada lapangan *intermediate oil* dalam skala lapangan untuk peningkatan perolehan minyak.

2.3. Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Subsektor Migas

- a. Melakukan perhitungan dan pelaporan Inventarisasi GRK subsektor migas secara berjenjang;
- b. Rekomendasi kebijakan dari hasil kajian adalah agar tersedia sumber informasi mengenai tingkat/status/ kecenderungan emisi GRK secara komprehensif dan *tracking* emisi GRK dari waktu ke waktu maka Sistem Informasi IGRK subsektor Migas harus segera dibangun.

2.4. Draft Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Solar yang Dipasarkan di Dalam Negeri untuk Bahan Bakar B40

- a. Melakukan pengujian teknis secara komprehensif berupa uji jalan (*road test*) penggunaan B40 pada kendaraan bermesin diesel dengan berat kotor kurang dari 3,5 ton dan lebih dari 3,5 ton;
- b. Rekomendasi kebijakan berupa Draft Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar yang dipasarkan di dalam Negeri untuk bahan bakar B40.

2.5. Evaluasi Batasan Kadar Air dalam Pipa Pengangkutan Gas

- a. Melakukan kajian batasan kadar air pada pipa pengangkutan bumi dan mengevaluasi batasan tersebut sesuai dengan kebutuhan dari konsumen dan aman untuk pipa pengangkutan gas bumi sehingga kehandalan pipa pengangkutan gas bumi tetap terjaga;
- b. Rekomendasi kebijakan adalah penetapan batasan kadar air berdasarkan titik embun air maksimal adalah 16°C, jadi diharapkan fasilitas DHU yang dimiliki *shipper* masih dapat mengeringkan gas sesuai batasan, dengan tetap menjaga kehandalan transportasi dan pemanfaatan Gas.

2.6. Studi Implementasi Kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT)

- a. Melakukan analisis dan kajian terhadap *affordable price* untuk 7 (tujuh) sektor pengguna HGBT dengan mempertimbangkan COGS industri penerima HGBT.
- b. Rekomendasi kebijakan adalah menaikkan harga gas industri penerima HGBT sesuai dengan *ability to pay*, yaitu maksimal 25% untuk industri pupuk dan *oleokimia*, 10% untuk industri kaca, dan 15% untuk industri baja. Besaran kenaikan harga yang tepat memerlukan data dan analisis yang lebih komprehensif.

Selain dari usulan rekomendasi di atas, LEMIGAS juga turut mendukung kebijakan subsektor migas melalui kegiatan hasil pelayanan jasa migas lainnya sebagai berikut:

1. Studi Laboratorium Prospek *Shale* Hidrokarbon di Lapangan Gulamo - PT. Pertamina Hulu Wilayah Kerja (WK) Rokan;
2. Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Bahan Bakar Minyak Jenis *Medium Distillate Fuel* (MDF);
3. Pre FEED (*Front End Engineering Design*) Pembangunan Pipa WNTS (*West Natuna Transportation System*);
4. Studi Keekonomian: Skenario Insentif Fiskal Terhadap Kelayakan Ekonomi Wilayah Kerja Produksi Kakap-Star Energy.

3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian

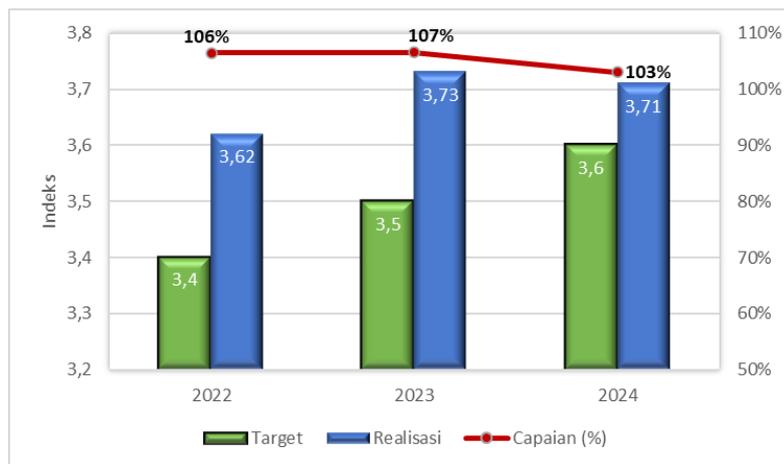
Sejalan dengan gerakan reformasi birokrasi guna membangun kepercayaan publik yang lebih baik, LEMIGAS terus berupaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Guna mengukur sejauh mana kualitas pelayanan yang telah diberikan perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna layanan terkait indikator layanan sesuai dengan Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pada tahun 2024, capaian indeks kepuasan pengguna layanan LEMIGAS sebesar 3,71 atau 103% dibanding target yang ditetapkan sebesar 3,60. Capaian indeks kepuasan pengguna layanan tahun 2024 menurun dari capaian tahun 2023 sebesar 3,73 (107%) dari target indeks 3,50 sedangkan Capaian indeks tahun 2022 sebesar 3,62 (106%) dari target indeks layanan 3,40. Terdapat kenaikan target dari tahun ke tahun. Berikut adalah gambaran singkat hasil perhitungan indeks kepuasan pengguna layanan LEMIGAS tahun 2024.



Gambar 5. IKM LEMIGAS 2024

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pengujian antara lain adalah kualitas layanan, waktu penyelesaian pengujian, akomodasi terhadap kebutuhan klien, transparansi proses, dan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Peningkatan kualitas pengujian, penanganan keluhan pengguna, serta pelatihan berkelanjutan bagi petugas pengujian dan teknisi di LEMIGAS menjadi faktor kunci dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan industri minyak dan gas bumi serta perkembangan teknologi juga turut berkontribusi pada meningkatnya kualitas layanan pengujian.



Gambar 6. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan LEMIGAS

4. Jumlah Kompetensi Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya

Salah satu pelayanan jasa yang diberikan sebagai satker BLU adalah Jasa Pengujian Laboratorium dan Kalibrasi. Untuk memonitor validitas pengujiannya, setiap Laboratorium Penguji yang terakreditasi berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 mempunyai program pengendalian mutu, diantaranya dengan menggunakan peralatan laboratorium yang terkalibrasi. SNI ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar persyaratan kompetensi untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi.

Pada tahun 2024, jumlah kompetensi (sertifikasi) laboratorium yang terakreditasi sebanyak 6 buah atau 100% dari target yang ditetapkan. Jumlah sertifikasi ini sama dengan tahun sebelumnya, karena salah satu upaya menjaga pelayanan jasa adalah mempertahankan sertifikasi laboratorium karena tiap tahun KAN melakukan penilaian rutin dan tiap lima tahun melakukan penilaian ulang (penilaian detail/menyeluruh). LEMIGAS mendapat 6 (enam) sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang terdiri dari 30 laboratorium, dengan rincian pada Tabel 4. dan Lampiran 2.

Tabel 4. Kelompok Kerja dan Nama Laboratorium

No	Kelompok Pengujian	Nama Laboratorium (Fisik)
1	Penyiapan dan Sarana Pengujian (Laboratorium Kalibrasi)	Lab. Kalibrasi Suhu dan Kelembaban (PSP)
2		Lab Kalibrasi Tekanan (PSP)
3		Lab. Kalibrasi Massa (PSP)
4		Lab. Kalibrasi Volume (PSP)
5	Pengujian Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Eksplorasi)	Lab. Sedimentologi (Eksplorasi)
6		Lab. Geoinformasi (Eksplorasi)
7		Lab. Geofisika & Seismik (Eksplorasi)
8		Lab. Biostratigrafi (Eksplorasi)
9		Lab. Geokimia (Eksplorasi)
10	Pengujian Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Eksploitasi)	Lab. Pemboran (Eksploitasi)
11		Lab. Produksi (Eksploitasi)
12		Lab. Routine Core (Eksploitasi)
13		Lab. Special Core Analysis & CBM (Eksploitasi)
14		Lab. PVT & Fluida Reservoir (Eksploitasi)
15		Lab. Chemical Flooding (Eksploitasi)
16		Lab. Gas Flooding (Eksploitasi)
17	Pengujian Pengolahan Proses Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Proses)	Lab. Biodiesel & proses katalik (Proses)
18		Lab. Uji sifat fisika minyak bumi & Produknya (Proses)
19		Lab. Pemisahan minyak bumi & Produknya (Proses)
20		Lab. Kromatografi (Proses)
21		Lab. Kimia Umum & Limbah (Proses)
22		Lab. Spektroskopi (Proses)
23	Pengujian Aplikasi Produk Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Aplikasi)	Lab. Karakteristik bahan bakar Minyak (Aplikasi Produk)
24		Lab. Unjuk Kerja Bahan Bakar (Aplikasi Produk)
25		Lab. Karakteristik Pelumas (Aplikasi Produk)
26		Lab. Unjuk Kerja Pelumas (Aplikasi Produk)
27		Lab Minyak Rem & Trafo (Aplikasi Produk)
28	Pengujian Pengolahan Gas Bumi (Laboratorium Teknologi Gas)	Lab. Komposisi Gas (Gas)
29		Lab. Sifat Kimia Fisika Gas (Gas)
30		Lab. Korosi (Gas)

5. Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal

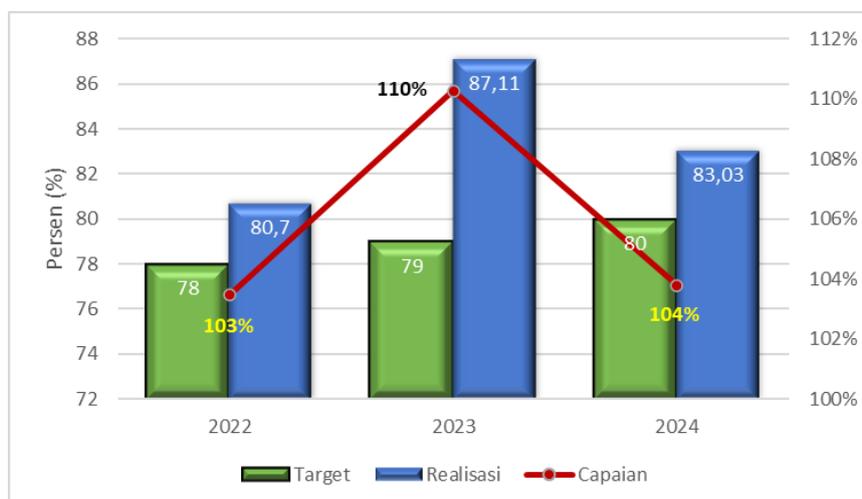
Indikator persentase tingkat kepuasan pelayanan internal LEMIGAS adalah indikator kinerja baru setelah bergabung dengan Ditjen Migas pada tahun 2024. Indikator kinerja ini menjelaskan bagaimana pelayanan yang dilakukan kelompok pengujian/ kelompok kerja di LEMIGAS kepada sesama kelompok pengujian/ kelompok kerja di LEMIGAS dan unit di luar LEMIGAS (Sekretariat Ditjen Migas, Direktorat Program Migas dan Direktorat PPK BLU).

Pada tahun 2024 target dari indikator kinerja ini adalah 80% (sama dengan unit eselon II lainnya di lingkungan Ditjen Migas), dan realisasi capaiannya sebesar 83%. Hasil survei tahun 2024 menurun dari tahun sebelumnya (87%), namun jumlah responden meningkat dari tahun sebelumnya (2023) sebanyak 52 responden sedangkan tahun 2024 sebanyak 118 responden. Tabel 5 berikut ini merupakan hasil survei kepuasan layanan internal tahun 2024.

Tabel 5. Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Internal Tahun 2024

NO	KELOMPOK LAYANAN	INDEKS
1	Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran.	3.31
2	Pelaksanaan Urusan Hukum dan Kerjasama.	3.31
3	Pelaksanaan Publikasi, Informasi dan Perpustakaan.	3.28
4	Pelaksanaan Ketatausahaan Dan Arsip.	3.31
5	Pengelolaan Keuangan.	3.37
6	Pelaksanaan Perlengkapan dan Kerumahtangaan	3.37
7	Pengelolaan Barang Milik Negara.	3.37
8	Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa.	3.25
9	Pelayanan medis/klinik	3.31
10	Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana	3.34
INDEKS RATA-RATA		3.32

Jumlah responden (orang) = 118
 Persentase kepuasan (%) = 83.03



Gambar 7. Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal

6. Persentase Pegawai LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin

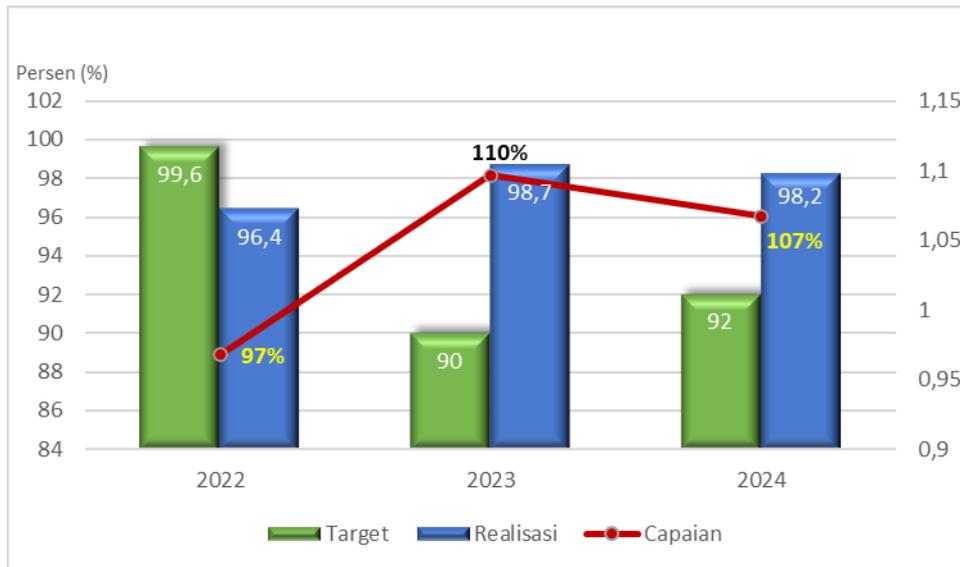
Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepatuhan pegawai terhadap peraturan dan kode etik yang berlaku di lingkungan kerja. Indikator ini mencerminkan kualitas tata kelola sumber daya manusia, budaya kerja, dan efektivitas implementasi regulasi internal.

Indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang yang tidak dijatuhi hukuman disiplin merupakan indikator yang mengukur jumlah pegawai yang bebas hukuman disiplin terhadap total pegawai. Kedisiplinan adalah salah satu kriteria penilaian tingkat Profesionalitas ASN sesuai dengan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019.

Pada tahun 2024, target meningkat dari tahun-tahun sebelumnya (2022-2023) sebesar 97%. Realisasi hingga akhir tahun 2024 sebesar 98,2%, dengan capaian 101,24%, dengan penjelasan bahwa sejumlah 226 dari 230 pegawai tidak dijatuhi hukuman disiplin. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan strategi manajemen dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan internal.

Pada tahun 2023, capaian realisasi indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang yang tidak dijatuhi hukuman disiplin sebesar 98,7% (231 pegawai tidak dijatuhi hukuman disiplin dari 234 pegawai) dari target 90%, indikator kinerja ini masih mencapai target. Capaian tahun 2023 lebih tinggi dari capaian tahun 2022 yang sebesar 96,4%.

Tindak lanjut atas capaian 2024 adalah melakukan monitoring dan evaluasi serta langkah mitigasi untuk tahun yang akan datang antara lain seperti: mengadakan sosialisasi aturan disiplin pegawai, melakukan pemantauan presensi pegawai, dan pemantauan pegawai yang tugas belajar, dan lainnya.



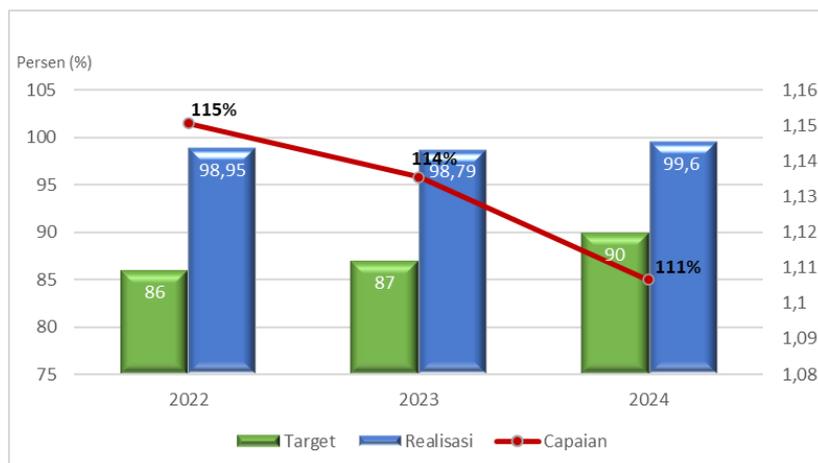
Gambar 8. Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin

7. Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja

Indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja merupakan Indikator yang mengukur jumlah pegawai yang mencapai target kinerja terhadap total pegawai. Tujuan dari indikator ini adalah untuk meningkatkan *performance* kinerja pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran organisasi.

Pada tahun 2024, target Indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja mengalami kenaikan menjadi 90% dari tahun sebelumnya. Realisasi IKU ini mencapai 99,6%, atau 113,18% dari target, menunjukkan performa yang tetap solid. Capaian ini menegaskan keberhasilan LEMIGAS dalam mempertahankan kinerja pegawai di tengah tantangan operasional yang ada. Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja sebesar 98,7% dari target 87%. Capaian tahun 2023 sedikit berbeda dari tahun 2022 yang sebesar 98,95%. Pada tahun 2023, penyampaian SKP 2022 sejumlah 245 SKP dari total pegawai 248 orang dengan penjelasan sebagai berikut: 1 pegawai meninggal dunia, 1 pegawai telah keluar/ pindah, 1 pegawai tidak menyusun SKP 2022.

Secara keseluruhan, indikator Persentase Pegawai yang Telah Mencapai Target Kinerja menunjukkan tren positif selama empat tahun terakhir. Kinerja ini mencerminkan komitmen LEMIGAS dalam mendorong efektivitas kerja dan pengembangan SDM yang berkelanjutan. Dengan terus mengoptimalkan sistem penilaian kinerja dan meningkatkan kapasitas pegawai, LEMIGAS dapat mempertahankan bahkan meningkatkan capaian ini di masa mendatang.



Gambar 9. Persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja

Langkah perbaikan berkelanjutannya adalah melakukan sosialisasi penyampaian SKP lebih dini dan melakukan pemantauan secara intensif sehingga penyampaian SKP 2024 pada tahun 2025 dapat tercapai dengan baik dan tepat waktu.

8. Persentase Realisasi Anggaran-RM

Indikator kinerja persentase realisasi anggaran RM (Rupiah Murni) merupakan indikator yang menunjukkan pengelolaan anggaran yang bersumber dari RM. Pada tahun 2024, berdasarkan sumber aplikasi OM-SPAN bahwa capaian persentase realisasi anggaran RM sebesar 98,66%, dari target sebesar 96%. Capaian tahun 2023 sebesar 98,39% hampir sama dengan dari tahun 2022 sebesar 98,30%. Pagu anggaran RM LEMIGAS pada akhir tahun 2024 tahun sebesar Rp. 67,620,000,000,- realisasi sebesar Rp. 66,716,467,880,- dengan rincian seperti tabel berikut.

Tabel 6. Realisasi Anggaran RM Tahun 2024

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian %
1	Belanja Pegawai	18,356,000,000	18,337,945,256	99.90
2	Belanja Barang	44,674,000,000	43,798,550,544	98.04
3	Belanja Modal	4,590,000,000	4,579,972,080	99.78
Jumlah		67,620,000,000	66,716,467,880	98,66

Realisasi anggaran RM sebesar 98,66% menunjukkan LEMIGAS telah optimal dalam pelaksanaan anggaran kegiatan, dan hal ini tetap dipertahankan dalam pengelolaan anggaran yang berpedoman efektif, efisien, dan bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.



Gambar 10. Persentase realisasi anggaran RM

Dalam hal penyerapan anggaran, upaya optimalisasi anggaran selalu terus ditingkatkan melalui hal-hal berikut:

1. Meningkatkan Perencanaan dan Implementasi

Memastikan bahwa kegiatan direncanakan lebih matang dan dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

2. Penguatan Koordinasi Internal dan Eksternal

Kolaborasi yang lebih baik antar-unit kerja dan dengan mitra eksternal untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi dan Perbaiki Proses

Meninjau kembali proses penganggaran dan implementasi untuk menemukan dan memperbaiki hambatan.

9. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)

Indikator kinerja Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu, juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan *cost effectiveness* dan *cost efficiency* sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBP.

Pada tahun 2024 target POBO sebesar 72% dan tercapai 105%. Capaian tahun 2024 merupakan realisasi POBO tertinggi dari realisasi POBO tahun – tahun sebelumnya. Capaian

POBO tahun 2023 sebesar 98,71% dari target sebesar 71% sedangkan capaian tahun 2022 sebesar 73,8%.

Rasio POBO merupakan perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional, untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember tahun berjalan. Berikut adalah perhitungan POBO tahun 2024.

$$\text{Rasio POBO} = \left(\frac{\text{Realisasi Pendapatan Operasional}}{\text{Realisasi Beban Operasional}} \right) \%$$

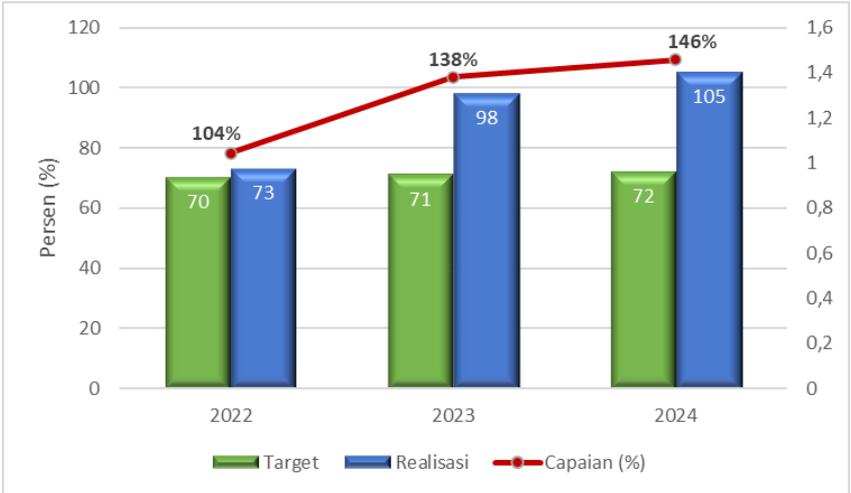
$$\text{Rasio POBO} = \left(\frac{360.306.905.591}{342.488.283.260} \right) \% = 105\%$$

Adapun rincian dari Pendapatan dan Beban adalah sebagai berikut

POBO 2024

Pendapatan BLU = Rp. 295.449.648.526,-	Beban BLU = Rp. 201.037.452.159,-
Pendapatan RM = Rp. 64.857.257.065,-	Beban RM = Rp. 60.304.284.985,-
Total Pendapatan = Rp. 360.306.905.591,-	Beban Aset = Rp. 81.146.546.116,-
	Total Beban = Rp. 342.488.283.260

Besarnya rasio POBO sebesar 105%% menunjukkan bahwa beban operasional masih lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Hal ini disebabkan salah satunya karena LEMIGAS harus mengeluarkan biaya operasional terlebih dahulu untuk menjalankan kegiatan, sedangkan pendapatan operasional didapatkan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan. Untuk meningkatkan rasio POBO pada tahun 2024, Rencana Operasional Kegiatan dan Anggaran (RO) perlu disepakati bersama dan ditetapkan agar lebih selektif dan efisien.



Gambar 11. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)

III.3. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran LEMIGAS terdiri dari sumber dana APBN Rupiah Murni (RM) dan APBN PNPB BLU. APBN Rupiah Murni (RM) berasal dari anggaran KESDM, sedangkan APBN PNPB BLU berasal dari penerimaan jasa pengujian migas dengan kata lain sumber dana ini harus diperoleh terlebih dahulu kemudian izin penggunaannya diatur oleh Direktorat PK BLU Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan karena LEMIGAS merupakan satker BLU.

Alokasi anggaran LEMIGAS tahun 2024 sebesar Rp. 337,875,962,000,-, mengalami peningkatan 4% dibandingkan alokasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 325,173,960,000,-. Rincian pagu DIPA per jenis belanja dan sumber dana tahun 2024 sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Alokasi Anggaran Tahun 2022-2024

(Dalam Rp ribu)

Jenis Belanja	Rupiah Murni			BLU			Total Alokasi Anggaran		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Belanja Pegawai	19.888.607	17.984.008	18.356.000	-	-	-	19.888.607	17.984.008	18.356.000
Belanja Barang	30.398.717	34073699	44674000	180.041.123	212163247	249423647	210.439.840	246.236.946	294.097.647
Belanja Modal	895.000	44466253	4590000	15.538.877	16486753	20832315	16.433.877	60.953.006	25.422.315
Total	51.182.324	96.523.960	67.620.000	195.580.000	228.650.000	270.255.962	246.762.324	325.173.960	337.875.962

Alokasi Rupiah Murni (RM) tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 30% dibandingkan tahun 2023 namun alokasi penggunaan belanja BLU tahun 2024 meningkat sebesar 18% dari tahun 2023. Penurunan alokasi RM tahun 2024 terjadi karena pada tahun tersebut LEMIGAS tidak menerima lagi penambahan alokasi anggaran dari unit kerja lainnya seperti yang pernah terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp39 miliar. Sebagai informasi tambahan bahwa LEMIGAS tidak dapat menggunakan anggaran yang bersumber dari izin penggunaan PNPB Migas dan Minerba.

Berdasarkan sumber aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan realisasi belanja anggaran LEMIGAS tahun 2024 sebesar 99,26% sedangkan realisasi belanja anggaran LEMIGAS tahun 2023 sebesar 99,48%, sama dengan tahun 2022 yang mencapai 99,48%. Pada tahun 2024 realisasi yang di bawah target 95% adalah layanan umum dimana anggaran ini dikelola KP Prasana dan Sarana Pengujian (89%), capaian realisasi yang melebihi target dikarenakan adanya perencanaan anggaran dan kegiatan yang baik.

Tabulasi berikut menyajikan rician alokasi anggaran dan realisasi LEMIGAS tahun 2024 secara kelompok program dan kegiatan.

Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Program/Kegiatan/Komponen	PAGU	REALISASI	%
Total	337.875.962.000	335.380.545.550	99,26
Program Energi dan Ketenagalistrikan	273.258.861.000	271.532.551.654	99,37
6348 Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi	273.258.861.000	271.532.551.654	99,37
BAH Pelayanan Publik Lainnya	273.048.861.000	271.325.195.947	99,37
- PNBP Bidang Minyak dan Gas Bumi	270.255.962.000	268.532.296.947	99,36
- Peralatan Laboratorium Minyak dan Gas Bumi	2.792.899.000	2.792.899.000	100
Program Dukungan Manajemen	64.617.101.000	63.847.993.896	98,81
1896 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Minyak dan Gas Bumi	64.617.101.000	63.847.993.896	98,81
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	62.430.000.000	61.684.321.004	98,81
- Layanan Umum	120.000.000	107.147.896	89,29
- Layanan Data dan Informasi	110.000.000	107.053.403	97,32
- Layanan Perkantoran	62.200.000.000	61.470.119.705	98,83
- Gaji dan Tunjangan	18.356.000.000	18.337.951.956	99,9
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	43.844.000.000	43.132.167.749	98,38
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.355.701.000	1.345.673.080	99,26
- Layanan Prasarana Internal	728.871.000	728.870.190	100
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	160.000.000	152.887.372	95,55
- Layanan Manajemen SDM	160.000.000	152.887.372	95,55
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	230.000.000	223.712.440	97,27
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran	60.000.000	59.529.300	99,22

Program/Kegiatan/Komponen	PAGU	REALISASI	%
- Layanan Pemantauan dan Evaluasi	60.000.000	56.974.000	94,96
- Layanan Manajemen Keuangan	110.000.000	107.209.140	97,46

III.4. Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Situasi yang penuh tantangan ini dialami oleh semua organisasi tidak terkecuali LEMIGAS. Beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh LEMIGAS dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Mengelola layanan yang dilakukan tepat waktu, benar, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan demikian BLU LEMIGAS agar tujuan berhasil dengan sangat baik tanpa ada kendala yang berarti;
2. Menjaga kualitas layanan dalam kecepatan penyelesaian pekerjaan, sehingga diperlukan kreatifitas perubahan layanan, salah satunya adalah perubahan layanan yang sebelumnya dilakukan secara stasioner menjadi mobile, sehingga waktu penyelesaian lebih cepat dan lebih banyak sampel yang dapat diselesaikan, yang pada akhirnya menghasilkan layanan yang efisien dan efektif;
3. Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pengguna jasa LEMIGAS.

BAB IV PENUTUP

Pada laporan Kinerja LEMIGAS tahun 2024 secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja LEMIGAS tahun 2024 mencapai 114%. Pada dua tahun lalu (2022-2023) rata-rata capaian sebesar 110% dan 120%. Pada tahun 2022 hanya satu IKU terkait disiplin pegawai yang realisasinya tidak tercapai (realisasi 96,4%, dari target 99,6%). Namun pada tahun 2023-2024, semua Indikator Kinerja Utama BBPMGB LEMIGAS yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja 2023-2024 telah tercapai dengan baik bahkan sebagian besar melampaui/ *over target*. Capaian pendapatan PNBPN BLU tahun 2024 semakin meningkat dari 230 miliar (2023) menjadi 272 miliar rupiah, nilai tersebut merupakan nilai tertinggi sepanjang sejarah selama LEMIGAS menyangandang status satker dengan pola pengelolaan BLU.

Laporan Kinerja LEMIGAS tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik untuk memberikan gambaran atas pencapaian target kinerja. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran LEMIGAS dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024. Namun demikian, upaya penyempurnaan dan perbaikan indikator kinerja harus terus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang.

Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi LEMIGAS dan menjadi media penyampaian informasi yang transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* guna mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan berkelanjutan pada tahun yang akan datang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja LEMIGAS Tahun 2024

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mustafid Gunawan
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dadan Kusdiana
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama pada tahun 2024 berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi,

Dadan Kusdiana

Jakarta,

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengujian
Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS,

Mustafid Gunawan

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS

Tahun Anggaran : 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Optimalisasi Kontribusi BLU Subsektor Migas	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU	175 Miliar Rupiah
Mendukung Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Ditjen Migas, Menuju Data-Driven Policy	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	6 Rekomendasi Teknis
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Jasa dan Pengujian Migas	1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Skala 4)	3,6
	2. Jumlah Kompetensi Laboratorium Pengujian yang Tersertifikasi	6 Sertifikat
Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	80%
Menciptakan Pegawai Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS yang Unggul dan Profesional	1. Persentase Pegawai Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	97%
	2. Persentase Pegawai Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	90%
Pengelolaan Anggaran Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS yang Optimal	1. Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS	96%
	2. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	72%

Program : Energi dan Ketenagalistrikan & Dukungan Manajemen

Kegiatan : Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi

Jumlah Anggaran : Rp 268.620.000.000,-
(Dua Ratus Enam Puluh Delapan Miliar Enam Ratus Dua Puluh Juta Rupiah)

Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi,



Dadan Kusdiana

Jakarta,

Kepala Balai Besar Pengujian
Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS,



Mustafid Gunawan

Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi Laboratorium dari KAN

SERTIFIKAT AKREDITASI
LP-081-IDN (Amd)*

Ditetapkan tanggal : 18 April 2022
Tanggal perubahan : 6 Juni 2023

Diberikan kepada
**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS –
Laboratorium Aplikasi**
di
**Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
DKI Jakarta**

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, laporan, dan/atau proses lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai bentuk secara komersial, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.
*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-081-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-081-IDN

SERTIFIKAT AKREDITASI
LP-374-IDN (Amd)*

Ditetapkan tanggal : 23 September 2020
Tanggal perubahan : 9 Mei 2023

Diberikan kepada
**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS –
Laboratorium Teknologi Gas**
di
Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Kebayoran Lama

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, laporan, dan/atau proses lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai bentuk secara komersial, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.
*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-374-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-374-IDN

SERTIFIKAT AKREDITASI
LP-010-IDN (Amd)*

Ditetapkan tanggal : 2 Agustus 2021
Tanggal perubahan : 29 Mei 2023

Diberikan kepada
**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS –
Laboratorium Proses**
di
**Jl. Ciledug Raya, Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta**

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, laporan, dan/atau proses lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai bentuk secara komersial, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.
*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-010-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-010-IDN

SERTIFIKAT AKREDITASI
LP-1519-IDN (Amd)*

Ditetapkan tanggal : 21 Juli 2021
Tanggal perubahan : 16 Juni 2023

Diberikan kepada
**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi
LEMIGAS - Laboratorium Eksplorasi**
di
**Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta**

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, laporan, dan/atau proses lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai bentuk secara komersial, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.
*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-1519-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-1519-IDN

SERTIFIKAT AKREDITASI
LK-052-IDN (Amd)*

Ditetapkan tanggal : 21 Oktober 2020
Tanggal perubahan : 9 Juni 2023

Diberikan kepada
**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi
LEMIGAS**
di
Jl. Ciledug Raya Kav 109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM KALIBRASI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, laporan, dan/atau proses lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai bentuk secara komersial, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.
*Amendemen Sertifikat Akreditasi LK-052-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LK-052-IDN

SERTIFIKAT AKREDITASI
LP-085-IDN (Amd)*

Ditetapkan tanggal : 25 Agustus 2021
Tanggal perubahan : 16 Juni 2023

Diberikan kepada
**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi
LEMIGAS - Laboratorium Eksploitasi**
di
**Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta**

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, laporan, dan/atau proses lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai bentuk secara komersial, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.
*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-085-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-085-IDN

YOUR EXCELLENT PARTNER IN OIL AND GAS

Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS

Jl. Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230, Indonesia

 +6221 7394422

 +6221 7246150

 www.lemigas.esdm.go.id

 info.lemigas@esdm.go.id